

ABSTRAK

PERBEDAAN PERFORMANS SAPI POTONG YANG DIBERI RANSUM KOMERSIAL GRUMI *FEED* DENGAN SAPI POTONG YANG DIBERI RANSUM FORMULA *MATCHING FUND*

Oleh

Isniah Hanafi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perbedaan performans sapi potong yang diberi ransum komersial Grumi *Feed* (P0) dengan sapi potong yang diberi ransum formula *Matching Fund* (P1). Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober—November 2022 di Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah; Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung; dan Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian, Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental yang terdiri dari 2 perlakuan, dimana pada masing-masing perlakuan terdapat 10 ulangan sehingga terdapat 20 unit satuan percobaan. Perlakuan yang diberikan yaitu pemberian ransum komersial Grumi *Feed* dan ransum formula *Mathcing Fund*. Peubah yang diamati adalah konsumsi bahan kering, konsumsi protein kasar dan pertambahan bobot tubuh. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *independent T-test* dan *mann whitney* dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata pada konsumsi bahan kering, konsumsi protein dan pertambahan bobot tubuh sapi potong ($P>0,05$). Walaupun tidak terdapat perbedaan rata-rata namun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai konsumsi bahan kering (BK) dan konsumsi protein kasar (PK) tertinggi yaitu pada P1 sehingga pertambahan bobot tubuh harian (PBBH) pada P1 juga relatif lebih tinggi. Besarnya nilai konsumsi BK, PK, dan PBBH pada P1 berturut-turut yaitu 8,79 kg/ekor/hari; 1,15 kg/ekor/hari; 1,23kg/ekor/hari.

Kata kunci: Bahan kering, konsumsi, protein kasar, ransum formula *Matching Fund*, sapi potong

ABSTRACT

PERFORMANCE DIFFERENCES IN BEEF CATTLE FED COMMERCIAL RATIONS GRUMI FEED WITH BEEF CATTLE FED FORMULA RATIANS MATCHING FUND

By

Isniah Hanafi

This study aims to determine the differences in the performance of beef cattle fed commercial rations Grumi Feed (P0) with beef cattle fed formula Matching Fund (P1). This research was conducted from October to November 2022 in Astomulyo Village, Punggur District, Central Lampung Regency; Animal Feed and Nutrition Laboratory, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung; and Laboratory of Agricultural Product Technology, Lampung State Polytechnic. This study used an experimental method consisting of 2 treatments, where in each treatment there were 10 replications so that there were 20 experimental units. The treatment given was giving formula rations Grumi Feed and formula rations Mathcing Fund. The observed variables were dry matter consumption, crude protein consumption and body weight gain. The data obtained were analyzed using a independent sample T-test and mann whitney with a level of 5%. The results showed that there was no average difference in dry matter consumption, protein consumption and body weight gain of beef cattle ($P>0,05$). Although there was no average difference, the results showed that the value of dry matter consumption (BK) and consumption of crude protein (PK) at P1 was higher than P0 so that the daily body weight gain (PBBH) at P1 was also relative higher than P0. The value of the consumption of BK, PK and PBBH at P1 was 8,79 kg/head/day; 1,15 kg/head/day; 1,23 kg/head/day.

Keywords: Dry matter, consumption, crude protein, formula rations Matching Fund, beef cattle